Fund Fact Sheet, Oktober 2024

Mandiri Saham Atraktif (Kelas B)

Reksa Dana Saham

NAV/Unit Rp. 964,16

Tanggal Laporan
31 Oktober 2024

No. Surat Pernyataan Efektif Reksa Dana
S-9942/BL/2011

Tanggal Efektif Reksa Dana
09 September 2011

Bank Kustodian
Standard Chartered Bank

Tanggal Peluncuran
07 November 2022

AUM
Rp. 2,97 Miliar

Total AUM Share Class
Rp. 3,04 Miliar

Mata Uang
Indonesian Rupiah (Rp.)

Periode Penilaian
Harian

Minimum Investasi Awal
Rp 1.000.000.000

Jumlah Unit yang Ditawarkan
5.000.000.000 (Lima Miliar)

Imbal Jasa Manajer Investasi
Max. 1,5% p.a

Imbal Jasa Bank Kustodian
Max. 0,25% p.a

Biaya Pembelian
Max. 2%

Biaya Penjualan Kembali
Max. 2%

Biaya Pengalihan
Max. 1%

Kode ISIN
IDN000490505

Manfaat Produk Reksa Dana

- Pengelolaan secara profesional
- Diversifikasi Investasi
- Potensi pertumbuhan nilai investasi
- Kemudahan pencairan investasi

Faktor Risiko Utama

- Risiko Perubahan Kondisi Ekonomi dan Politik
- Risiko Wanprestasi
- Risiko Likuiditas
- Risiko Berkurangnya Nilai Aktiva Bersih Setiap Unit Penyertaan
- Risiko Pembubaran dan Likuidas

Periode Investasi

< 3 | 3 - 5 | > 5

> 5 : Jangka Panjang

Tingkat Risiko

Tinggi

Keterangan

Reksa Dana MSA berinvestasi pada Efek Ekuitas dengan segmen Jangka Panjang, dan dikategorikan berisiko tinggi. Investor memiliki risiko atas portofolio saham tersebut.

Informasi Bukti Kepemilikan Reksa Dana

Sesuai peraturan OJK yang berlaku, surat konfirmasi atas transaksi pembelian, penjualan kembali dan pengalihan Reksa dana merupakan bukti hukum yang sah atas kepemilikan Reksa Dana yang diterbitkan dan dikirimkan oleh Bank Kustodian. Dalam hal telah terdapat fasilitas Acuan Kepemilikan Sekuritas (AKSES) Pemegang Unit Penyertaan dapat melihat kepemilikan Reksa Dana melalui laman https://akses.ksei.co.id/.

Tentang Mandiri Investasi

PT Mandiri Manajemen Investasi (Mandiri Investasi) merupakan anak perusahaan dari PT Mandiri Sekuritas yang didirikan pada tanggal 26 Oktober 2004. PT Mandiri Sekuritas sendiri adalah perusahaan sekuritas terkemuka di Indonesia dan merupakan anak perusahaan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Bank terbesar milik negara. Mandiri Investasi dan/atau pendahulunya telah mengelola portofolio investasi sejak tahun 1993, dengan Nomor Izin Usaha MI: No. Kep-11/PM/MI/2004. Mandiri Investasi adalah salah satu Manajer Investasi lokal terbesar di Indonesia dengan total dana kelolaan sebesar Rp 44,75 Triliun (per 31 Oktober 2024).

Profil Bank Kustodian

Standard Chartered Bank Cabang Jakarta telah memiliki persetujuan sebagai kustodian di bidang Pasar Modal berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor Kep 35/PM.WK/1991 tanggal 26 Juni 1991, dan oleh karenanya terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Tujuan Investasi

Untuk memberikan tingkat pendapatan investasi yang menarik dalam jangka panjang.

Kebijakan Investasi*

Efek Bersifat Ekuitas	:	80% - 100%
Efek Bersifat Utang dan/atau Pasar Uang	:	0% - 20%

*) Tidak termasuk kas dan setara kas

Komposisi Portfolio*

Saham	:	93,60%
Deposito	:	0,00%

*) Tidak termasuk kas dan setara kas

Kinerja Portfolio

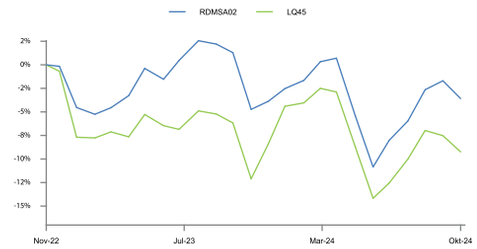

Kinerja Bulanan

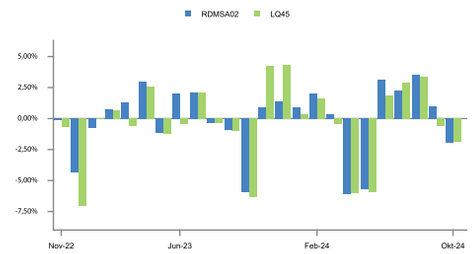

Kepemilikan Terbesar

(Berdasarkan Abjad)

Adaro Energy Tbk.	Saham	2,96%
Astra International Tbk	Saham	3,20%
Bank Central Asia Tbk.	Saham	9,40%
Bank Mandiri (Persero) Tbk.	Saham	8,94%
Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	Saham	4,80%
Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	Saham	9,31%
Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	Saham	3,73%
Mayora Indah Tbk.	Saham	2,97%
Sumber Alfaria Trijaya Tbk.	Saham	3,63%
Telkom Indonesia (Persero) Tbk.	Saham	4,99%

Alokasi Sektor

(5 Sektor Terbesar)

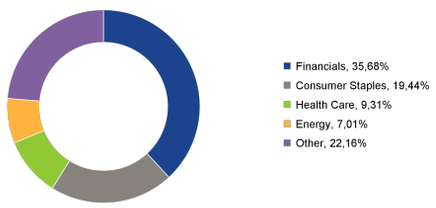

Kinerja - 31 Oktober 2024

		1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Dari Awal Tahun	Sejak Pembentukan
RDMSA02	:	-1,92%	2,52%	1,95%	1,20%	n.a.	n.a.	-1,09%	-3,58%
Benchmark*	:	-1,86%	0,84%	-0,57%	3,26%	n.a.	n.a.	-5,06%	-9,25%

*LQ45

Kinerja Bulan Tertinggi	(Agustus 2024)	3,52%
Kinerja Bulan Terendah	(April 2024)	-6,09%

Reksa dana ini pernah mencapai kinerja tertinggi 3,52% pada bulan Agustus 2024 dan mencapai kinerja terendah -6,09% pada bulan April 2024.

Ulasan Pasar

Pada Oktober 2024, perkembangan domestik memberikan lebih banyak dorongan positif dibandingkan dengan peristiwa global. Faktor global yang memengaruhi saham domestik termasuk pemilihan umum AS yang akan datang, stimulus ekonomi Tiongkok, dan meningkatnya ketegangan politik di Timur Tengah. Presiden baru AS diperkirakan akan menerapkan tarif tinggi pada barang impor dan meningkatkan penerbitan obligasi, yang bisa mendorong kenaikan imbal hasil. Kenaikan imbal hasil obligasi AS menarik investor kembali ke pasar Amerika. Sebaliknya, stimulus ekonomi Tiongkok telah membangkitkan optimisme baru bagi investor, mendorong mereka yang sebelumnya underweight di Tiongkok untuk kembali melalui short-covering dengan mengalihkan keuntungan dari pasar yang berkinerja baik. Sementara itu, ketegangan yang meningkat di Timur Tengah menambah tantangan ekonomi global. Harga komoditas meningkat, terutama harga minyak, dan Dollar AS menguat terhadap mata uang global, mendorong investor global untuk mengalihkan dana dari pasar yang sensitif terhadap minyak seperti Indonesia. Di sisi domestik, Indonesia menyambut pemerintah baru pada Oktober 2024 dengan kabinet yang terdiri dari 48 menteri dan 56 wakil menteri, di mana 41% berafiliasi dengan partai dan 59% non-partai. Kombinasi ini memunculkan optimisme untuk pertumbuhan ekonomi yang lebih kuat. Kepercayaan investor meningkat berkat kesinambungan di kementerian-kementerian yang utama seperti Kementrian keuangan, investasi, BUMN, dan kesehatan di mana masing-masing dipimpin oleh tokoh yang sama dari pemerintahan sebelumnya, yang menandakan komitmen berkelanjutan terhadap pembangunan ekonomi. Dengan transisi pemerintahan yang lancar, fokus kini beralih ke implementasi rencana yang telah ditetapkan.

Rekening Reksa Dana

Standard Chartered Bank
REKSA DANA MANDIRI SAHAM ATRAKTIF - SUBSCRIPTION
306-8137255-6

DISCLAIMER

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN/MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG. OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

Reksa dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual/Perbankan. Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT Mandiri Manajemen Investasi hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta-merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.

PT Mandiri Manajemen Investasi berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan dan setiap penawaran produk dilakukan oleh petugas yang terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan.

PT Mandiri Manajemen Investasi
Menara Mandiri 2 Lantai 15, Jl. Jend. Sudirman Kav. 54-55
Jakarta 12190, Indonesia Call Center: (021) 526 3505

Mandiri investasi | Mandiri.investasi | Mandiri Investasi

Akses Prospektus untuk informasi lebih lanjut melalui website **www.mandiri-investasi.co.id**